

**Fenomena Nongkrong di Warung KitaKaze Sebagai Sarana Membangun
Solidaritas Etnis Masyarakat Karo di Kota Palangka Raya**

Skripsi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Palangka Raya

Disusun Oleh:

**ABIGAIL BR GINTING
223020702050**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**FENOMENA NONGKRONG DI WARUNG KITAKAZE SEBAGAI
SARANA MEMBANGUN SOLIDARITAS ETNIS MASYARAKAT KARO
DI KOTA PALANGKA RAYA**

Disusun oleh:

ABIGAIL BR GINTING

223020701050

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Joni Rusmanto, M.Si
NIP.197410102006041001**

Pembimbing II



**M. Zainuddin Lutfi Fauzi, S.sos., M.Sosio
NIP.197901052010121001**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
FENOMENA NONGKRONG DI WARUNG KITAKAZE SEBAGAI
SARANA MEMBANGUN SOLIDARITAS ETNIS MASYARAKAT KARO
DI KOTA PALANGKA RAYA

Disusun Oleh:

Abigail Br Ginting

223020701050

Telah Dinyatakan Lulus Dalam Sidang Skripsi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 20 Agustus 2026

Tim Penguji

Ketua Tim Penguji

Dr. Joni Rusmanto, M.Si
NIP.197410102006041001

Anggota Penguji

Dr. Sontoe, M.Si
NIP. 196108031984081001

Sekretaris Penguji

M. Zainuddin Lutfi Fauzi, S.sos.,
M.Sosio
NIP.197901052010121001

Anggota Penguji

Ida Bagus Suryanatha, S.Sos.,
MA,
NIP. 199308082022031008

Mengetahui



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik

Prof. Bhayu Rhama, S.T., MBA., I.h.D

NIP. 197901052010121001

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abigail Br Ginting
NIM : 223020701050
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Palangka Raya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Fenomena Nongkrong Di Warung KitaKaze Sebagai Sarana Membangun Solidaritas Etnis Masyarakat Karo Di Kota Palangka Raya” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur pelanggaran terhadap etika akademik dalam karya ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Palangka Raya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, September 2026

Yang membuat pernyataan



Abigail Br Ginting

223020701050

MOTTO

“Skripsi bukan tentang siapa yang cepat, melainkan tentang siapa yang bertahan hingga akhir. Lelah boleh istirahat, tapi jangan pernah berhenti, berjalan perlahan dan yakin pada diri sendiri bahwa kita bisa melewati segalanya. Everything will be okay!! Percayalah!! Perjuangan ini akan berbuah manis pada waktunya.” (Penulis)

“ndekah berarti lit siman timan, meter berarti lit siman ayaken”

“Lama berarti ada yang harus ditunggu, cepat berarti ada yang harus di kejar.”

(keluarga penulis)

“Bukan aku yang kuat, tapi tuhan lah yang mempermudah.”

(Amsal 16:3)

“Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4:13)

PERSEMBAHAN

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus Sang Raja, terimakasih atas berkat dan karuniaNya penulis diberikan Kesehatan, kekuatan, pengetahuan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Orang paling hebat dan kuat, bapak tercinta Piara Ginting dan mamak tersayang Maria Br Sembiring terimakasih berkat doa, kasih sayang dan dukungan yang setiap hari diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang tidak pernah memaksa dan menekan dalam hal apapun, penulis bersyukur dan bangga punya orangtua seperti bapak dan mamak. Hidup lebih ya pak mak, Tuhan memberkati bapak dan mamak.

3. Bp Canggih Squad abang, kakak, adek dan keponakan yang penulis sayangi, terimakasih sudah menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis setiap hari meskipun lewat VC, Penulis bangga punya keluarga seperti kalian semuanya, Maaf jika penulis sering nangis dihadapan kalian, akur sampai selamanya. Love you guys.

4. Persembahan ini juga penulis tujukan kepada seluruh dosen Jurusan Sosiologi,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Palangka Raya, atas ilmu, bimbingan, dan wawasan berharga yang telah diberikan.

5. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh Pendidikan tinggi melalui program beasiswa Kartu Indonesi Pintar Kuliah (KIP). Bantuan dan dukungan ini sangat membantu dalam perjalanan akademis penulis.

8. Abigail Br Ginting, ya! Diri saya sendiri, Apresiasi sebesar besarnya telah berjuang menyelesaikan apa yang sudah dimulai walaupun semuanya dibarengi dengan nangis, sulit untuk bisa bertahan sampai ke titik ini, Terimakasih telah bertahan hidup melawan penyakit asma yang ada di tubuhmu. Tetaplah jadi manusia yang mau kuat dan mau berusaha mencoba. Sehat sehat ya.

9. Terakhir, kepada orang-orang terdekat, teman, sahabat, dan semua orang-orang tak terduga yang telah hadir dengan berbagai bentuk kebaikan, terima kasih atas warna dan makna yang telah diberikan dalam perjalanan akademik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "FENOMENA NONGKRONG DI WARUNG KITAKAZE SEBAGAI SARANA MEMBANGUN SOLIDARITAS ETNIS MASYARAKAT KARO DI KOTA PALANGKA RAYA". Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Palangka Raya. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun, pada akhirnya dapat melaluinya berkat bimbingan dari bantuan dari pihak yang baik secara moral maupun spritual. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Salampak, M.S selaku Rektor Universitas Palangka Raya terima kasih telah berupaya meningkatkan kualitas Universitas Palangka Raya, merupakan tempat penulis menempuh perkuliahan dimana mampu bersaing dengan Universitas lain di seluruh Indonesia.
2. Prof. Bhayu Rhama. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya terima kasih karena berusaha meningkatkan kualitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tempat penulis menempuh perkuliahan menjadi lebih baik.
3. Dr. Joni Rusmanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya sekaligus sebagai Dosen

Pembimbing I saya,terimakasih yang sebesar besarnya atas waktu,kesabaran,bimbingan,serta motivasi yang diberikan dengan penuh perhatian selama proses penyusunan proposal ini.

4. M. Zainuddin Lutfi Fauzi, S.sos., M.Sosio. selaku Dosen Pembimbing II ,terimakasih atas bimbingan,masukan berharga,dan perhatian yang tulus sehingga proposal ini dapat tersusun dengan baik dan lebih sempurna

5. Kepada Dr. Sontoe, M.Si, selaku Penguji I, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, perhatian, saran, kritik, serta masukan yang membangun dalam proses ujian dan penyempurnaan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lebih baik.

6. Kepada dosen Ida Bagus Suryanatha, S.Sos.,MA selaku Penguji II, penulis menyampaikan terima kasih atas perhatian, evaluasi, masukan, serta pandangan yang diberikan selama proses ujian skripsi. Saran yang diberikan menjadi bahan perbaikan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Universitas Palangka Raya

8. Kedua orang tua tercinta, ayah Piara Ginting dan ibu Maria Br Sembiring, yang menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan cinta yang tiada habisnya. Doa, dukungan, dan kasih sayang, serta alasan terbesar penulis mampu sampai di titik ini. Rumah tempat penulis tertawa dan menangis, orang tua ku yang hebat dan luar biasa kuat.

9. Abang, kakak,adek dan keponakan yang selalu memberikan semangat dan warna bagi kehidupan penulis.

10. Diri sendiri, Abigail br Ginting, yang telah bertahan hidup melawan penyakit asma, menangis, berjuang, dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah jalan, telah sabar menghadapi setiap rintangan, dan tetap bertahan hingga titik ini.

11. Sobat seperjuangan Pasgabat ,Jesica br ginting dan Santa Clara Br barus Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, canda tawa, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian menjadi penyemangat yang berarti dalam perjalanan penulis, Dan tidak kalah pentingnya Agnes Metia Br Bangun yang selalu membantu dan mengajari penulis dalam Menyusun skripsi ini.

12. Kakak,abang dan Teman nongkrong Kz dan Olkis,Kak nani,kak inke,bang pance ,bang wiliam ,Gita,Kak elyta,Kak Krista,Kak Cyira,Kak Nata,Kak Rita,Hanin,Eriade dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebut satu satu. Terimakasih sudah terlibat dalam kehidupan penulis,saling membantu dan saling mengajari yang telah penulis rasakan, terimakasih atas setiap ajakan dari penulis tidak pernah ditolak.Dan tak kalah pentingnya SMP lama penulis Clarita Angelia Ninta Br Sembiring terimakasih selalu menanyakan kabar penulis,selalu menjadi tempat pengaduan penulis.

13. Seseorang yang tak kalah penting inisial A.S, seorang yang tidak pernah penulis pikirkan kehadirannya,menjadi saksi mata berapa banyak air mata yang penulis keluarkan dalam proses skripsi ini,terimakasih sudah menemani penulis dan bahu tempat bersandar dalam menyelesaikan skripsi ini,

14. Seluruh informan penelitian, yang telah dengan tulus meluangkan waktu. Terima kasih atas kepercayaan, keterbukaan, dan kesediaan menjadi bagian penting dalam penelitian ini.

15. Petugas Akademik dan ULT FISIP UPR, atas bantuan dalam proses administrasi selama penyusunan skripsi.

16. Orang-orang baik yang tak terduga, yang hadir di momen-momen penting, memberi bantuan tanpa pamrih, serta menjadi pelita yang menguatkan penulis.

Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi susunan maupun isi. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Palangka Raya, September 2026

Abigail Br Ginting

223020701050

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim.....	17
2.3 Konsep Ruang Sosial Henri Lefebvre	20
2.4 Ruang Sosial Nongkrong dan Pembentukan Identitas Etnis	22
2.5 Budaya Ertutur Sebagai Praktik Sosial Masyarakat Karo.....	24
2.6 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Penelitian Kualitatif.....	31
3.2 Lokasi dan Obyek Penelitian.....	32
3.3 Waktu Penelitian	33
3.4 Fokus Penelitian	34
3.5 Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Penentuan Informan	37
3.8 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Warung KitaKaze	40
4.2 Profil Informan	43
4.3 Hasil Penelitian.....	46
4.3.1 Aktivitas Nongkrong dan Peran Warung KitaKaze dalam Solidaritas sosial	46
4.3.2 Peran Warung KitaKaze dalam Pembentukan Identitas Etnis dan Kesadaran Kolektif	57

4.3.3 Perasaan Pengunjung Terhadap Ruang Sosial Etnis Karo di Warung KitaKaze	62
4.4 Pembahasan	66
4.4.1 Peran Warung KitaKaze dalam Membangun Solidaritas Sosial	66
4.4.2 Solidaritas Mekanik dalam Kehidupan Masyarakat Karo di Perantauan	69
4.4.3 Interaksi Antar Etnis di Warung KitaKaze	72
4.4.4 Aktivitas Nongkrong sebagai Interaksi Sosial yang Berulang	75
4.4.5 Kesadaran Kolektif dalam Menjaga Identitas Etnis Karo	78
4.4.6 Ikatan Moral dan Sosial Antaranggota Komunitas Karo	80
4.4.7 Rasa Kekeluargaan dan Dukungan Sosial antar Pengunjung	84
4.5 Analisis Ruang Sosial Henri Lefebvre Dalam Mengkaji Warung KitaKaze Sebagai Ruang Sosial Informal	85
4.5.2 Warung KitaKaze Sebagai Reproduksi Budaya	97
4.5.3 Ruang Inklusif dan Harmoni Antar Etnis	98
4.6 Pembentukan Identitas Etnis dan Kesadaran Kolektif Masyarakat Karo	99
4.6.1 Bahasa Karo sebagai Simbol Identitas Kolektif	100
4.6.2 Ertutur dan Man Belo sebagai Praktik Penguat Solidaritas	103
4.6.3 Makanan, Musik, dan Suasana Kampung Halaman sebagai Pengikat Emosional	104
4.7 Kesadaran Kolektif sebagai Dasar Terbentuknya Solidaritas Etnis	106
4.8 Warung KitaKaze sebagai Ruang Solidaritas Etnis di Tengah Masyarakat Multikultural	107
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Gambaran Umum Warung KitaKaze	43
Gambar 4. 2 Kesadaran Kolektif Ruang Sosial	60
Gambar 4. 3 Aktivitas Man Belok Bersama	62
Gambar 4. 4 Main Uno Bersama Etnis Lain	66
Gambar 4. 5 Komponen terbentuknya solidaritas mekanik	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	33
Tabel 4. 1 Contoh Peran Warung KitaKaze.....	68
Tabel 4. 2 Contoh Bahasa Karo	101

ABSTRAK

Abigail Br Ginting, Nim 223020701050, Mahasiswa Jurusan Sosiologi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Palangka Raya, Fenomena Nongkrong di Warung KitaKaze Sebagai Sarana Membangun Solidaritas Etnis Masyarakat Karo di Kota Palangka Raya. Tim Pembimbing: Dr. Joni Rusmanto, M.SI dan M. Zainuddin Lutfi Fauzi, S.Sos., M.Sosio

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena nongkrong masyarakat Karo di Warung KitaKaze Kota Palangka Raya yang tidak hanya menjadi aktivitas untuk mengisi waktu luang, tetapi juga menjadi tempat berlangsungnya interaksi sosial dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Warung KitaKaze sebagai sarana membangun solidaritas etnis masyarakat Karo serta sebagai ruang sosial dalam mempertahankan identitas dan kesadaran kolektif masyarakat Karo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan pemilihan informan secara purposive. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas nongkrong di Warung KitaKaze menjadi ruang interaksi sosial yang memperkuat solidaritas etnis masyarakat Karo. Interaksi yang dilakukan melalui percakapan, berbagi cerita dan pengalaman, berdiskusi, bermain, serta bernyanyi menciptakan hubungan sosial yang lebih dekat dan memperkuat rasa kebersamaan. Penggunaan bahasa Karo, praktik ertutur dan man belo, makanan khas Karo, serta suasana yang mencerminkan budaya Karo turut memperkuat identitas etnis dan kesadaran kolektif. Berdasarkan perspektif solidaritas mekanik Émile Durkheim, kesamaan nilai, budaya, norma, dan pengalaman menjadi dasar terbentuknya rasa memiliki dan ikatan moral antaranggota masyarakat Karo. Sementara itu, perspektif ruang sosial Henri Lefebvre menunjukkan bahwa Warung KitaKaze merupakan ruang yang terbentuk melalui interaksi, praktik budaya, dan hubungan sosial yang berlangsung secara berulang. Selain memperkuat solidaritas masyarakat Karo, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya diskriminasi terhadap etnis lain, sehingga masyarakat dari latar belakang etnis berbeda tetap dapat berinteraksi dan merasa diterima. Dengan demikian, Warung KitaKaze tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai ruang sosial yang memperkuat solidaritas, mempertahankan identitas budaya Karo, dan mendukung terciptanya hubungan sosial yang harmonis dalam masyarakat multietnis di Kota Palangka Raya.

Kata kunci: Nongkrong, Solidaritas Etnis, Masyarakat Karo, Ruang Sosial, Warung KitaKaze.

ABSTRACT

Abigail Br Ginting, Student ID Number 223020701050, Student of the Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Palangka Raya, “The Phenomenon of Hanging Out at KitaKaze Café as a Means of Building Ethnic Solidarity among the Karo Community in Palangka Raya City.” Supervisors: Dr. Joni Rusmanto, M.Si. and M. Zainuddin Lutfi Fauzi, S.Sos., M.Sosio.

This research is motivated by the phenomenon of the Karo community gathering at KitaKaze Café in Palangka Raya City, which is not only an activity to spend leisure time but also a place where social and cultural interactions take place. This research aims to identify and analyze the role of KitaKaze Café as a means of building ethnic solidarity among the Karo community and as a social space for maintaining the identity and collective consciousness of the Karo community. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with informants selected purposively. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification.

The results show that hanging out at KitaKaze Café serves as a space for social interaction that strengthens ethnic solidarity among the Karo community. Interactions through conversations, sharing stories and experiences, discussions, games, and singing create closer social relationships and strengthen a sense of togetherness. The use of the Karo language, the practices of *ertutur* and *man belo*, Karo traditional food, and an atmosphere reflecting Karo culture also contribute to strengthening ethnic identity and collective consciousness. From the perspective of Émile Durkheim’s mechanical solidarity, similarities in values, culture, norms, and experiences form the basis for a sense of belonging and moral bonds among members of the Karo community. Meanwhile, Henri Lefebvre’s social space perspective shows that KitaKaze Café is a space formed through interactions, cultural practices, and social relationships that occur repeatedly. In addition to strengthening solidarity within the Karo community, the research also shows that *no discrimination against other ethnic groups was found, allowing people from different ethnic backgrounds to interact and feel accepted. Therefore, KitaKaze Café functions not only as a gathering place but also as a social space that strengthens solidarity, maintains Karo cultural identity, and supports the establishment of harmonious social relationships within the multiethnic society of Palangka Raya City.

Keywords: Hanging Out, Ethnic Solidarity, Karo Community, Social Space, KitaKaze Cafe

DAFTAR PUSTAKA

- Emanuel Omedetho Jermias, & Abdul Rahman. (2025). Praktik sosial nongkrong pada kalangan pemuda di kawasan tanjung dapura kota makassar. *AL-AMIYAH: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(02), 161–174. <https://doi.org/10.71382/aa.v2i02.260>
- Fadhilah Rizqiadni, Z., Firmansyah, M., & Komunikasi, I. (2025). *Mukasi: jurnal ilmu komunikasi collega coffee dan konstruksi identitas sosial konsumen perempuan*. 4(3), 762–776. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i3.5184>
- Fathoni, T. (2024). Konsep solidaritas sosial dalam masyarakat modern perspektif emile durkheim. *Journal Of Community Development and Disaster Management*, 6(2), 129–147. <https://doi.org/10.37680/jcd.v6i2.6402>
- Isnainy Fazryn, & Nuriza Dora. (2026). Tradisi ertutur (orat tutur kalak karo dalam hubungannya pembentukan karakter) studi pada etnik karo di desa jaranguda. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 9(1), 213–226. <https://doi.org/10.24815/riwayat.v9i1.139>
- Juliyanto, Andra wibisono, haryo yusroni, Ahmad Rosa, S. (2026). *Cangkruk sebagai praktik sosial dalam penguatan manajemen publik di tingkat rukun warga di sidoarjo*. 7(1), 1219–1227. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jpf.v7i1.6132>
- Latifa, J., Setiawan, R., & Afrizal, S. (2025). Dinamika solidaritas sosial pada komunitas perantauan ikatan keluarga minang di kecamatan balaraja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 26948–26958. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/31187>
- Marbawani, G., & Hendrastomo, G. (2021). Pemaknaan nongkrong bagi mahasiswa yogyakarta. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v9i1.38866>
- Mawaddah, M. (2024). Cultural identity of malaysian malay ethnic in Perlis village. *Proceeding of International Conference of Religion, Health, Education, Science and Technology*, 1(1), 510–518. <https://doi.org/10.35316/icorhestech.v1i1.5689>
- Mustian, J. M., Yusuf, Y., & Hirzan, A. (2026). Dari ketertarikan sosial ke kunjungan : basis komunitas kedai kopi from social attraction to visits : community-based coffee shops. *The Rapid Growth of Coffee Shops in Indonesian Cities Reflects a Shift from Consumption Spaces to Social Arenas Where People Build Relationships, Identities, and Routines of Gathering, yet Independent Coffee Shops Remain Vulnerable to Fluctuating Visits A*, 15, 68–82. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v15i1.3279>
- Nabila, S., Maijora, S. J., Oktaviani, V., Barella, Y., & Alunaza, H. (2025). *The role of diaspora communities in Preserving culture and promoting balinese*

tourism in france. 2(1), 45–53.

- Olifia, S., Rajagukguk, S., & Ananda, A. (2022). Makna kedai kopi sebagai ruang publik di kalangan remaja. *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(3), 251–266. <https://doi.org/10.37817/ikon.v27i3.2614>
- Pandiangan, B. S. (2024). The kinship terminology and practice of bataknese: a sociolinguistics approach. *Jambura Journal of English Teaching and Literature*, 5(2), 83–94. <https://doi.org/10.37905/jetl.v5i2.27652>
- Santoso, A., & Yunus, M. (2024). Warung kopi karang panas sebagai sarana komunikasi sosial di masyarakat kabupaten biak numfor. 19(1), 72–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.52049/gemakampus.v19i1.366>
- Sinatra, Y. (2023). Fenomena angkringan pada hubungan sosial remaja di kota Mojokerto. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 8(4), 1–19. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Sitepu, E. Y. N. br. (2021). *Penerapan Tradisi Ertutur dalam Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Etnis Karo di Universitas Medan Area*.
- Widiawati, Idrus, I. I., & Mario. (2023). Perilaku nongkrong anak muda di cafe (studi pada pelanggan coffee shop kedai rakyat di watampone). *Sawerigading: Journal of Sociology*, 1(2), 33–42. <http://ojs.unsamakassar.ac.id/sjs/issue>
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>